

LAPORAN KEGIATAN
UNIT KERJA SATUAN PENGAWAS
INTERNAL RSUD AJI MUHAMMAD PARIKESIT
TAHUN ANGGARAN 2025

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
KATA PENGANTAR	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. DASAR PELAKSANAAN	2
C. MAKSUD DAN TUJUAN.....	2
D. RUANG LINGKUP	2
BAB II KRONOLOGI KEGIATAN	3
C. WAKTU DAN KEGIATAN PELAPORAN.....	3
BAB III PENUTUP.....	5
A. KESIMPULAN.....	5
B. REKOMENDASI	5
LAMPIRAN-LAMPIRAN	6

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah kita panjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, berkat limpahan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya, sehingga pelaksanaan kegiatan Paparan Laporan Kegiatan Unit Kerja Satuan Pengawas Internal Tahun 2025 berjalan dengan baik.

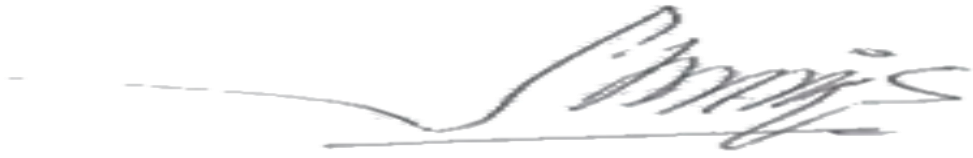
Pelaksanaan ini merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan kelembagaan yang akuntabel dengan melaporkan kegiatan tahunan kepada Direktur ini disampaikan guna memenuhi tanggung jawab akan kewajiban unit kerja untuk melaporkan realisasi capaian kegiatan tahun 2025.

Semoga Laporan ini dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak terkait dalam pembinaan, pengembangan, dan peningkatan mindset kepemimpinan yang akuntabel di lingkungan Unit Kerja Satuan Pengawas Internal.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Tenggarong Seberang, 5 April 2025
Kepala Satuan Pengawas Internal,

LAPORAN KEGIATAN
UNIT KERJA SATUAN PENGAWAS
ERNAL RSUD AJI MUHAMMAD PARIKESI
TAHUN ANGGARAN 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Haryanto', is positioned above a horizontal line.

dr.Haryanto Sudarno,M.Adm.Kes

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam perjalanannya, pengelolaan Rumah Sakit sebagaimana sebuah organisasi, juga rawan terjadi penyimpangan-penyimpangan. Penyimpangan yang terjadi seperti pemberian layanan, bukan tidak mungkin bisa beresiko terhadap pasien, bahkan kematian pasien dan berlanjut pada tuntutan hukum. Begitu juga bila yang terjadi adalah penyimpangan terhadap pengelolaan administrasi seperti keuangan dan aset, bisa menjadi ancaman tindak kecurangan atau korupsi.

Apapun bentuk penyimpangannya, potensial akan menimbulkan kerugian terhadap masyarakat dan negara. Oleh karena itu rumah sakit membentuk Satuan Pengawas Intern SPI sebagai pelaksana dari salah satu fungsi manajemen controlling sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah /nomor 60 tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern dan SK Menkes /nomor 938 /Menkes/SK/XI/ 1992 tentang perlunya pembentukan SPI pada rumah sakit.

Salah satu fungsi keberadaan SPI adalah untuk melakukan audit terhadap pelaksanaan manajemen dalam sebuah organisasi. audit internal adalah kegiatan assurance dan konsultasi yang independent dan objektif, yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan operasional organisasi. Audit internal membantu organisasi untuk mencapai tujuannya, melalui suatu pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan resiko, pengendalian, dan proses governance.

Pengendalian internal diperlukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi, menjamin ketelitian dan kebenaran laporan keuangan atau informasi dari organisasi, serta mendorong agar manajemen dalam organisasi patuh terhadap hukum dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Hal tersebut dilaksanakan untuk menghindari dari kemungkinan tuntutan hukum dalam proses pelaksanaan fungsi manajemen rumah sakit.

Dalam penyelenggaraan rumah sakit, keberadaan SPI diharapkan dapat menjadi mitra kerja yang baik bagi manajemen dalam menilai setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh Rumah Sakit dan juga dituntut untuk profesionalisme dalam menjalankan fungsinya. Sikap profesionalisme yang ditunjukkan berarti memiliki tanggung jawab dan berperilaku yang lebih dari sekedar memenuhi undang-undang dan peraturan masyarakat.

Rumah sakit merupakan fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat juga perlu diadakan audit operasional, karena manajemen rumah sakit harus dapat menciptakan serta mendorong pelayanan yang terbaik bagi masyarakat, baik itu dari segi pelayanan, kinerja pegawai, persediaan obat-obatan dan alat-alat medis yang memadai serta kegiatan operasional lainnya. berdasarkan hal tersebut manajemen rumah sakit perlu mendorong efektivitas pelayanan kesehatan masyarakatnya, untuk meningkatkan kinerja pelayanan di rumah sakit perlu adanya audit operasional manajemen rumah sakit dalam

pengelolaan pelayanan kesehatan. Satuan Pengawas Intern (SPI) dengan paradigma baru yaitu sebagai konsultan dalam pelaksanaan operasional dan fungsi manajemen di rumah sakit serta unit kerja yang membantu top manajer dalam mengawasi dan mengevaluasi pengendalian sistem manajemen dan pelayanan rumah sakit sehingga mengarahkan jalannya manajemen dan operasional rumah sakit ke jalur yang benar.

B. DASAR PELAKSANAAN

Dasar Hukum Pengawasan Satuan Pengawas Internal Rumah Sakit :

1. UU No 17 Tahun 2003
2. UU no 44 Tahun 2009 Tentang Rumah sakit
3. PP No 30 Tahun 2019 tentang Penilaian Kinerja PNS
4. Perpres No 77 tahun 2015 Tentang SPI
5. Permendagri No 79 Tahun 2018 tentang BLUD
6. PMK no 129/ PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan BLUD
7. Perbup no 58 tahun 2022 tentang SOTK

C. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Maksud Kegiatan

Maksud dilaksanakannya kegiatan ini adalah untuk memaparkan laporan kegiatan tahun 2025 unit kerja SPI yang dapat menumbuh kembangkan tata laksana organisasi dan pelaporan transparansi yang akuntabel di Lingkungan SPI RSUD Aji Muhammad Parikesit.

2. Tujuan Kegiatan

Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah agar unit kerja SPI dapat mempresentasikan capaian kegiatan dengan mempertanggungjawabkan laporan kegiatan tahun 2025. Dengan begitu, akan menjadikan laporan kegiatan yang akuntabel, transparan dan dipertanggungjawabkan kepada pimpinan satuan kerja atau Direktur RSUD Aji Muhammad Parikesit.

D. RUANG LINGKUP

Ruang Lingkup Kegiatan ini yaitu Laporan Kegiatan unit kerja SPI RSUD Aji Muhammad Parikesit tahun 2025 meliputi ; Peran, fungsi dan tugas Spi serta kapabilitas SPI.

BAB II

KRONOLOGI KEGIATAN

1. KEGIATAN POKOK DAN RINCIAN KEGIATAN

A. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM)

1. Bulan Januari 2025

Unit Kerja SPI RSUD Aji Muhammad Parikesit melaksanakan kegiatan berupa finalisasi program kerja SPI tahun 2025 dan juga melaksanakan kegiatan penyusunan Program Kerja Pengawasan Tahun 2025.

2. Bulan Februari 2025

Unit Kerja SPI RSUD Aji Muhammad Parikesit melaksanakan kegiatan finalisasi Program Kerja Pengawasan Tahun 2025 dan juga melaksanakan kegiatan monitoring serta evaluasi kebijakan Direktu terkait Unit Kerja SPI.

Unit Kerja SPI RSUD Aji Muhammad Parikesit mengikuti BimTek selama 3 hari di Surabaya yang di selenggarakan oleh ARSADA yaitu suatu organisasi Rumah Sakit dengan maksud untuk peningkatan peran dan fungsi Satuan Pengawas Internal Rumah Sakit.

3. Bulan Maret 2025

Unit Kerja SPI RSUD Aji Muhammad Parikesit menyusun dan melaksanakan rencana Aksi atas saran dan Bimbingan dari Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Kalimantan Timur.

B. Pelaksanaan Audit

Dalam rangka pelaksanaan audit unit kerja SPI RSUD Aji Muhammad Parikesit Masih perlu menyiapkan segala sesuatu berkaitan dengan pelaksanaan Audit tersebut yang masih memerlukan Bimbingan oleh BPKP Perwakilan Propinsi Kalimantan Timur.

C. WAKTU DAN KEGIATAN PELAPORAN

1. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan penyampaian Laporan Kinerja tahun 2025 dilaksanakan setiap triwulan..

2. Pelaksanaan Audit

Pelaporan audit belum dilakukan karena pelaksanaan Audit untuk triwulan I belum dilakukan.

2 KAPABILITAS SPI

Dalam laporan kegiatan tri wulan pertama ini belum di laporkan kegiatan berkaitan Kapabilitas SPI ,pelaporan tersebut akan dilaporkan pada tri wulan selanjutnya.

BAB III PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kegiatan Penyusunan Laporan Kegiatan TW 1 tahun 2025 telah selesai ,Kegiatan ini dapat kami simpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan Penyusunan Laporan Kegiatan tahun 2025 ini merupakan bukti pertanggungjawaban kinerja yang akuntabel dan transparan yang kemudian dipaparkan kepada pemangku jabatan dalam rangka memberikan laporan akuntabilitas kegiatan unit kerja tSPI ahun 2025;
2. Laporan Kegiatan ini merupakan salah satu bahan kebijakan untuk menentukan target tahunan selanjutnya dan atau penyusunan laporan kinerja SPI RSUD Aji Muhammad Parikesit.
3. Kegiatan penyusunan laporan kegiatan juga dilakukan evaluasi dalam rangka menguatkan validitas data realisasi sehingga penting adanya persamaan persepsi dari data monitoring dan evaluasi capaian kinerja dengan laporan kinerja. Evaluasi hasil kinerja juga diteruskan dengan pembahasan revisi dalam rangka meningkatkan optimalisasi untuk kegiatan yang belum terealisasi optimal pada tri wulan 1 tahun 2025 sehingga pada tahun 2025 mampu mencapai nilai akuntabilitas yang maksimal.

B. REKOMENDASI

Kegiatan Penyusunan Laporan Kegiatan tahun 2025 akan diagendakan pada tri wulan berikutnya sebagai evidence pelaporan yang akuntabel dan transparan baik bagi unit kerja SPI. Sebagai penguatan penyusunan laporan kinerja, diperlukan adanya workshop penyusunan laporan kinerja untuk memperkuat validitas data serta adanya penguatan pada monitoring dan evaluasi capaian perjanjian kinerja triwulan untuk dijadikan agenda rutin unit kerja. SPI RSUD Aji Muhammad Parikesit

Tenggarong Seberang, 5 April 2025
Kepala Satuan Pengawas Internal,



dr. Haryanto Sudarno, M. Adm. Kes

,

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- A. Dokumen Rapat – Rapat SPI
- B. Hasil Pembahasan
- C. DOKUMENTASI

LAPORAN KEGIATAN
UNIT KERJA SATUAN PENGAWAS
INTERNAL RSUD AJI MUHAMMAD PARIKESIT
TAHUN ANGGARAN 2025

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
KATA PENGANTAR	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. DASAR PELAKSANAAN	2
C. MAKSUD DAN TUJUAN.....	2
D. RUANG LINGKUP	2
BAB II KRONOLOGI KEGIATAN	3
C. WAKTU DAN KEGIATAN PELAPORAN.....	3
BAB III PENUTUP.....	5
A. KESIMPULAN.....	5
B. REKOMENDASI	5
LAMPIRAN-LAMPIRAN	6

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

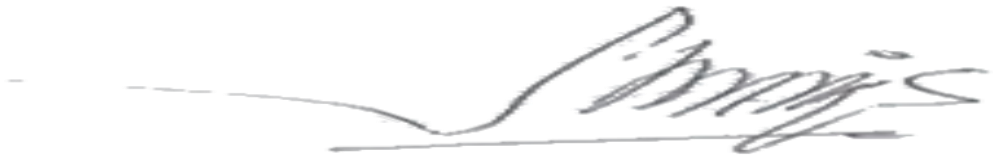
Alhamdulillah kita panjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, berkat limpahan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya, sehingga pelaksanaan kegiatan Paparan Laporan Kegiatan Unit Kerja Satuan Pengawas Internal Tahun 2025 berjalan dengan baik.

Pelaksanaan ini merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan kelembagaan yang akuntabel dengan melaporkan kegiatan tahunan kepada Direktur ini disampaikan guna memenuhi tanggung jawab akan kewajiban unit kerja untuk melaporkan realisasi capaian kegiatan tahun 2025.

Semoga Laporan ini dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak terkait dalam pembinaan, pengembangan, dan peningkatan mindset kepemimpinan yang akuntabel di lingkungan Unit Kerja Satuan Pengawas Internal.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Tenggarong Seberang, 5 Juli 2025
Kepala Satuan Pengawas Internal,



dr. Haryanto Sudarno, M. Adm. Kes

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam perjalanannya, pengelolaan Rumah Sakit sebagaimana sebuah organisasi, juga rawan terjadi penyimpangan-penyimpangan. Penyimpangan yang terjadi seperti pemberian layanan, bukan tidak mungkin bisa beresiko terhadap pasien, bahkan kematian pasien dan berlanjut pada tuntutan hukum. Begitu juga bila yang terjadi adalah penyimpangan terhadap pengelolaan administrasi seperti keuangan dan aset, bisa menjadi ancaman tindak kecurangan atau korupsi.

Apapun bentuk penyimpangannya, potensial akan menimbulkan kerugian terhadap masyarakat dan negara. Oleh karena itu rumah sakit membentuk Satuan Pengawas Intern SPI sebagai pelaksana dari salah satu fungsi manajemen controlling sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah /nomor 60 tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern dan SK Menkes /nomor 938 /Menkes/SK/XI/ 1992 tentang perlunya pembentukan SPI pada rumah sakit.

Salah satu fungsi keberadaan SPI adalah untuk melakukan audit terhadap pelaksanaan manajemen dalam sebuah organisasi. audit internal adalah kegiatan assurance dan konsultasi yang independent dan objektif, yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan operasional organisasi. Audit internal membantu organisasi untuk mencapai tujuannya, melalui suatu pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan resiko, pengendalian, dan proses governance.

Pengendalian internal diperlukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi, menjamin ketelitian dan kebenaran laporan keuangan atau informasi dari organisasi, serta mendorong agar manajemen dalam organisasi patuh terhadap hukum dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Hal tersebut dilaksanakan untuk menghindari dari kemungkinan tuntutan hukum dalam proses pelaksanaan fungsi manajemen rumah sakit.

Dalam penyelenggaraan rumah sakit, keberadaan SPI diharapkan dapat menjadi mitra kerja yang baik bagi manajemen dalam menilai setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh Rumah Sakit dan juga dituntut untuk profesionalisme dalam menjalankan fungsinya. Sikap profesionalisme yang ditunjukkan berarti memiliki tanggung jawab dan berperilaku yang lebih dari sekedar memenuhi undang-undang dan peraturan masyarakat.

Rumah sakit merupakan fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat juga perlu diadakan audit operasional, karena manajemen rumah sakit harus dapat menciptakan serta mendorong pelayanan yang terbaik bagi masyarakat, baik itu dari segi pelayanan, kinerja pegawai, persediaan obat-obatan dan alat-alat medis yang memadai serta kegiatan operasional lainnya. berdasarkan hal tersebut manajemen rumah sakit perlu mendorong efektivitas pelayanan kesehatan masyarakatnya, untuk meningkatkan kinerja pelayanan di rumah sakit perlu adanya audit operasional manajemen rumah sakit dalam

pengelolaan pelayanan kesehatan. Satuan Pengawas Intern □SPI□dengan paradigma baru yaitu sebagai konsultan dalam pelaksanaan operasional dan fungsi manajemen di rumah sakit serta unit kerja yang membantu top manajer dalam mengawasi dan mengewalusi pengendalian sistem manajemen dan pelayanan rumah sakit sehingga mengarahkan jalannya manajemen dan operasional rumah sakit ke jalur yang benar.

B. DASAR PELAKSANAAN

Dasar Hukum Pengawasan Satuan Pengawas Internal Rumah Sakit :

1. UU No 17 Tahun 2003
2. UU no 44 Tahun 2009 Tentang Rumah sakit
3. PP No 30 Tahun 2019 tentang Penilaian Kinerja PNS
4. Perpres No 77 tahun 2015 Tentang SPI
5. Permendagri No 79 Tahun 2018 tentang BLUD
6. PMK no 129/ PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan BLUD
7. .Perbup no 58 tahun 2022 tentang Pembentukan,Kedudukan,Susunan Organisasi,Uraian Tugas,Fungsi,Tanggung Jawab dan Wewenang serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Aji Muhammad Parikesit.
8. Perbup no 69 tahun 2025 tentang Peraturan Internal Rumah Sakit Aji Muhammad Parikesit

MAKSUD DAN TUJUAN

1. Maksud Kegiatan

Maksud dilaksanakannya kegiatan ini adalah untuk memaparkan laporan kegiatan tahun 2025 unit kerja SPI yang dapat menumbuh kembangkan tata laksana organisasi dan pelaporan transparansi yang akuntabel di Lingkungan SPI RSUD Aji Muhammad Parikesit.

2. Tujuan Kegiatan

Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah agar unit kerja SPI dapat mempresentasikan capaian kegiatan dengan mempertanggungjawabkan laporan kegiatan tahun 2025. Dengan begitu, akan menjadikan laporan kegiatan yang akuntabel, transparan dan dipertanggungjawabkan kepada pimpinan satuan kerja atau Direktur RSUD Aji Muhammad Parikesit.

C. RUANG LINGKUP

Ruang Lingkup Kegiatan ini yaitu Laporan Kegiatan unit kerja SPI RSUD Aji Muhammad Parikesit tahun 2025 meliputi ; Peran,fungsi dan tugas Spi serta kapabilitas SPI.

BAB II

KRONOLOGI KEGIATAN

1. KEGIATAN POKOK DAN RINCIAN KEGIATAN

A. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM)

1. Bulan April 2025

Unit Kerja SPI RSUD Aji Muhammad Parikesit melaksanakan kegiatan berupa Penetapan program kerja SPI tahun 2025 dan juga melaksanakan kegiatan penyusunan Program Kerja Pengawasan Tahun 2025.

2. Bulan Mei 2025

Unit Kerja SPI RSUD Aji Muhammad Parikesit melaksanakan kegiatan Program Kerja Pengawasan Tahun 2025 dan juga melaksanakan kegiatan monitoring serta evaluasi kebijakan Direktu terkait Unit Kerja SPI.

Unit Kerja SPI RSUD Aji Muhammad Parikesit mengikuti BimTek selama 3 hari di Surabaya yang di selenggarakan oleh ARSADA yaitu suatu organisasi Rumah Sakit dengan maksud untuk peningkatan peran dan fungsi Satuan Pengawas Internal Rumah Sakit.

3. Bulan Juni 2025

Unit Kerja SPI RSUD Aji Muhammad Parikesit menyusun dan melaksanakan rencana Aksi atas saran dan Bimbingan dari Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Kalimantan Timur.

B. Pelaksanaan Audit

Dalam rangka pelaksanaan audit unit kerja SPI RSUD Aji Muhammad Parikesit Masih perlu menyiapkan segala sesuatu berkaitan dengan pelaksanaan Audit tersebut yang masih memerlukan Bimbingan oleh BPKP Perwakilan Propinsi Kalimantan Timur.

C. WAKTU DAN KEGIATAN PELAPORAN

1. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan penyampaian Laporan Kinerja tahun 2025 dilaksanakan setiap triwulan.

2. Pelaksanaan Audit

Pelaporan audit belum dilakukan karena pelaksanaan Audit untuk triwulan II belum dilakukan.

2 KAPABILITAS SPI

Dalam laporan kegiatan tri wulan kedua ini belum di laporkan kegiatan berkaitan Kapabilitas SPI ,pelaporan tersebut akan dilaporkan pada tri wulan selanjutnya.

BAB III PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kegiatan Penyusunan Laporan Kegiatan TW II tahun 2025 telah selesai ,Kegiatan ini dapat kami simpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan Penyusunan Laporan Kegiatan tahun 2025 ini merupakan bukti pertanggungjawaban kinerja yang akuntabel dan transparan yang kemudian dipaparkan kepada pemangku jabatan dalam rangka memberikan laporan akuntabilitas kegiatan unit kerja SPI ahun 2025;
2. Laporan Kegitan ini merupakan salah satu bahan kebijakan untuk menentukan target tahunan selanjutnya dan atau penyusunan laporan kinerja SPI RSUD Aji Muhammad Parikesit.
3. Kegiatan penyusunan laporan kegiatan juga dilakukan evaluasi dalam rangka menguatkan validitas data realisasi sehingga penting adanya persamaan persepsi dari data monitoring dan evaluasi capaian kinerja dengan laporan kinerja. Evaluasi hasil kinerja juga diteruskan dengan pembahasan revisi dalam rangka meningkatkan optimalisasi untuk kegiatan yang belum terealisasi optimal pada tri wulan II tahun 2025 sehingga pada akhir tahun 2025 mampu mencapai nilai akuntabilitas yang maksimal.

B. REKOMENDASI

Kegiatan Penyusunan Laporan Kegiatan tahun 2025 akan diagendekan pada tri wulan berikutnya sebagai evidence pelaporan yang akuntabel dan transparan baik bagi unit kerja SPI. Sebagai penguatan penyusunan laporan kinerja, diperlukan adanya workshop penyusunan laporan kinerja untuk memperkuat validitas data serta adanya penguatan pada monitoringdan evaluasi capaian perjanjian kinerja triwulan untuk dijadikan agenda rutin unit kerja. SPI RSUD Aji Muhammad Parikesit

Tenggarong Seberang, 5 Juli 2025
Kepala Satuan Pengawas Internal,



dr.Haryanto Sudarno,M.Adm.Kes

,

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- A. Dokumen Rapat – Rapat SPI
- B. Hasil Pembahasan
- C. DOKUMENTASI

LAPORAN KEGIATAN
UNIT KERJA SATUAN PENGAWAS
INTERNAL RSUD AJI MUHAMMAD PARIKESIT
TAHUN ANGGARAN 2025

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
KATA PENGANTAR	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. DASAR PELAKSANAAN	2
C. MAKSUD DAN TUJUAN.....	2
D. RUANG LINGKUP	2
BAB II KRONOLOGI KEGIATAN	3
C. WAKTU DAN KEGIATAN PELAPORAN.....	3
BAB III PENUTUP.....	5
A. KESIMPULAN.....	5
B. REKOMENDASI	5
LAMPIRAN-LAMPIRAN	6

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

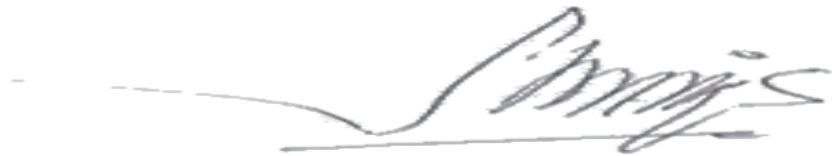
Alhamdulillah kita panjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, berkat limpahan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya, sehingga pelaksanaan kegiatan Paparan Laporan Kegiatan Unit Kerja Satuan Pengawas Internal Tahun 2025 berjalan dengan baik.

Pelaksanaan ini merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan kelembagaan yang akuntabel dengan melaporkan kegiatan tahunan kepada Direktur ini disampaikan guna memenuhi tanggung jawab akan kewajiban unit kerja untuk melaporkan realisasi capaian kegiatan tahun 2025.

Semoga Laporan ini dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak terkait dalam pembinaan, pengembangan, dan peningkatan mindset kepemimpinan yang akuntabel di lingkungan Unit Kerja Satuan Pengawas Internal.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Tenggarong Seberang, 5 Oktober 2025
Kepala Satuan Pengawas Internal,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Haryanto', with a long horizontal line extending to the left.

dr.Haryanto Sudarno,M.Adm.Kes

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam perjalanannya, pengelolaan Rumah Sakit sebagaimana sebuah organisasi, juga rawan terjadi penyimpangan-penyimpangan. Penyimpangan yang terjadi seperti pemberian layanan, bukan tidak mungkin bisa beresiko terhadap pasien, bahkan kematian pasien dan berlanjut pada tuntutan hukum. Begitu juga bila yang terjadi adalah penyimpangan terhadap pengelolaan administrasi seperti keuangan dan aset, bisa menjadi ancaman tindak kecurangan atau korupsi.

Apapun bentuk penyimpangannya, potensial akan menimbulkan kerugian terhadap masyarakat dan negara. Oleh karena itu rumah sakit membentuk Satuan Pengawas Intern SPI sebagai pelaksana dari salah satu fungsi manajemen controlling sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah /nomor 60 tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern dan SK Menkes /nomor 938 /Menkes/SK/XI/ 1992 tentang perlunya pembentukan SPI pada rumah sakit.

Salah satu fungsi keberadaan SPI adalah untuk melakukan audit terhadap pelaksanaan manajemen dalam sebuah organisasi. audit internal adalah kegiatan assurance dan konsultasi yang independent dan objektif, yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan operasional organisasi. Audit internal membantu organisasi untuk mencapai tujuannya, melalui suatu pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan resiko, pengendalian, dan proses governance.

Pengendalian internal diperlukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi, menjamin ketelitian dan kebenaran laporan keuangan atau informasi dari organisasi, serta mendorong agar manajemen dalam organisasi patuh terhadap hukum dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Hal tersebut dilaksanakan untuk menghindari dari kemungkinan tuntutan hukum dalam proses pelaksanaan fungsi manajemen rumah sakit.

Dalam penyelenggaraan rumah sakit, keberadaan SPI diharapkan dapat menjadi mitra kerja yang baik bagi manajemen dalam menilai setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh Rumah Sakit dan juga dituntut untuk profesionalisme dalam menjalankan fungsinya. Sikap profesionalisme yang ditunjukkan berarti memiliki tanggung jawab dan berperilaku yang lebih dari sekedar memenuhi undang-undang dan peraturan masyarakat.

Rumah sakit merupakan fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat juga perlu diadakan audit operasional, karena manajemen rumah sakit harus dapat menciptakan serta mendorong pelayanan yang terbaik bagi masyarakat, baik itu dari segi pelayanan, kinerja pegawai, persediaan obat-obatan dan alat-alat medis yang memadai serta kegiatan operasional lainnya. berdasarkan hal tersebut manajemen rumah sakit perlu mendorong efektivitas pelayanan kesehatan masyarakatnya, untuk meningkatkan kinerja pelayanan di rumah sakit perlu adanya audit operasional manajemen rumah sakit dalam

pengelolaan pelayanan kesehatan. Satuan Pengawas Intern □SPI□dengan paradigma baru yaitu sebagai konsultan dalam pelaksanaan operasional dan fungsi manajemen di rumah sakit serta unit kerja yang membantu top manajer dalam mengawasi dan mengewalusi pengendalian sistem manajemen dan pelayanan rumah sakit sehingga mengarahkan jalannya manajemen dan operasional rumah sakit ke jalur yang benar.

B. DASAR PELAKSANAAN

Dasar Hukum Pengawasan Satuan Pengawas Internal Rumah Sakit :

1. UU No 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
2. UU no 44 Tahun 2009 Tentang Rumah sakit
3. PP No 30 Tahun 2019 tentang Penilaian Kinerja PNS
4. Perpres No 77 tahun 2015 Tentang SPI
5. Permendagri No 79 Tahun 2018 tentang BLUD
6. PMK no 129/ PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan BLUD
7. Perbup no 58 tahun 2022 tentang Pembentukan,Kedudukan,Susunan Organisasi,Uraian Tugas,Fungsi,Tanggung Jawab dan Wewenang serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Aji Muhammad Parikesit.
8. Perbup no 69 tahun 2025 tentang Peraturan Internal Rumah Sakit Aji Muhammad Parikesit

C. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Maksud Kegiatan

Maksud dilaksanakannya kegiatan ini adalah untuk memaparkan laporan kegiatan tahun 2025 unit kerja SPI yang dapat menumbuh kembangkan tata laksana organisasi dan pelaporan transparansi yang akuntabel di Lingkungan SPI RSUD Aji Muhammad Parikesit.

2. Tujuan Kegiatan

Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah agar unit kerja SPI dapat mempresentasikan capaian kegiatan dengan mempertanggungjawabkan laporan kegiatan tahun 2025. Dengan begitu, akan menjadikan laporan kegiatan yang akuntabel, transparan dan dipertanggungjawabkan kepada pimpinan satuan kerja atau Direktur RSUD Aji Muhammad Parikesit.

D. RUANG LINGKUP

Ruang Lingkup Kegiatan ini yaitu Laporan Kegiatan unit kerja SPI RSUD Aji Muhammad Parikesit tahun 2025 meliputi ; Peran,fungsi dan tugas Spi serta kapabilitas SPI.

BAB II

KRONOLOGI KEGIATAN

1. KEGIATAN POKOK DAN RINCIAN KEGIATAN

A. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM)

1. Bulan Juli 2025

Unit Kerja SPI RSUD Aji Muhammad Parikesit melaksanakan kegiatan berupa Penetapan program kerja SPI tahun 2025 dan juga melaksanakan kegiatan penyusunan Final Program Kerja Pengawasan Tahun 2025.

2. Bulan Agustus 2025

Unit Kerja SPI RSUD Aji Muhammad Parikesit melaksanakan kegiatan Program Kerja Pengawasan Tahun 2025 dan juga melaksanakan kegiatan monitoring serta evaluasi kebijakan Direktu terkait Unit Kerja SPI.

Unit Kerja SPI RSUD Aji Muhammad Parikesit mengikuti BimTek selama 2 hari di RSUD Aji Muhammad Parikesit yang di selenggarakan oleh Komite Mutu RSUD Aji Muhammad Parikesit yang menghadirkan Nara Sumber yang berkompeten di bidangnya dengan maksud untuk peningkatan peran dan fungsi Satuan Pengawas Internal Rumah Sakit dalam hal Pengelolaan Resiko.

3 Bulan September 2025

Unit Kerja SPI RSUD Aji Muhammad Parikesit menyusun dan melaksanakan rencana Aksi atas saran dan Bimbingan dari Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Kalimantan Timur.

B. Pelaksanaan Audit

Dalam rangka pelaksaan audit unit kerja SPI RSUD Aji Muhammad Parikesit Masih perlu menyiapkan segala sesuatu berkaitan dengan pelaksaan Audit tersebut yang masih memerlukan Bimbingan oleh BPKP Perwakilan Propinsi Kalimantan Timur.

C. WAKTU DAN KEGIATAN PELAPORAN

1. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan penyampaian Laporan Kinerja tahun 2025 dilaksanakan setiap triwulan.

2. Pelaksanaan Audit

Pelaporan audit belum dilakukan karena pelaksanaan Audit untuk triwulan III belum dilakukan.

2 KAPABILITAS SPI

Dalam laporan kegiatan tri wulan ketiga ini belum di laporkan kegiatan berkaitan Kapabilitas SPI ,pelaporan tersebut akan dilaporkan pada tri wulan selanjutnya.

BAB III PENUTUP

A. KESIMPULAN

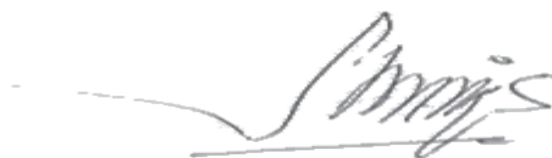
Kegiatan Penyusunan Laporan Kegiatan TW III tahun 2025 telah selesai ,Kegiatan ini dapat kami simpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan Penyusunan Laporan Kegiatan tahun 2025 ini merupakan bukti pertanggungjawaban kinerja yang akuntabel dan transparan yang kemudian dipaparkan kepada pemangku jabatan dalam rangka memberikan laporan akuntabilitas kegiatan unit kerja SPI ahun 2025;
2. Laporan Kegitan ini merupakan salah satu bahan kebijakan untuk menentukan target tahunan selanjutnya dan atau penyusunan laporan kinerja SPI RSUD Aji Muhammad Parikesit.
3. Kegiatan penyusunan laporan kegiatan juga dilakukan evaluasi dalam rangka menguatkan validitas data realisasi sehingga penting adanya persamaan persepsi dari data monitoring dan evaluasi capaian kinerja dengan laporan kinerja. Evaluasi hasil kinerja juga diteruskan dengan pembahasan revisi dalam rangka meningkatkan optimalisasi untuk kegiatan yang belum terealisasi optimal pada tri wulan III tahun 2025 sehingga pada akhir tahun 2025 mampu mencapai nilai akuntabilitas yang maksimal.

B. REKOMENDASI

Kegiatan Penyusunan Laporan Kegiatan tahun 2025 akan diagendekan pada tri wulan berikutnya sebagai evidence pelaporan yang akuntabel dan transparan baik bagi unit kerja SPI. Sebagai penguatan penyusunan laporan kinerja, diperlukan adanya workshop penyusunan laporan kinerja untuk memperkuat validitas data serta adanya penguatan pada monitoringdan evaluasi capaian perjanjian kinerja triwulan untuk dijadikan agenda rutin unit kerja. SPI RSUD Aji Muhammad Parikesit

Tenggarong Seberang, 5 Oktober 2025
Kepala Satuan Pengawas Internal,



dr.Haryanto Sudarno,M.Adm.Kes

,

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- A. Dokumen Rapat – Rapat SPI
- B. Hasil Pembahasan
- C. DOKUMENTASI

LAPORAN KEGIATAN
UNIT KERJA SATUAN PENGAWAS
INTERNAL RSUD AJI MUHAMMAD PARIKESIT
TAHUN ANGGARAN 2025

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
KATA PENGANTAR	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. DASAR PELAKSANAAN	2
C. MAKSUD DAN TUJUAN.....	2
D. RUANG LINGKUP	2
BAB II KRONOLOGI KEGIATAN	3
C. WAKTU DAN KEGIATAN PELAPORAN.....	4
BAB III PENUTUP.....	5
A. KESIMPULAN.....	5
B. REKOMENDASI	5
LAMPIRAN-LAMPIRAN	6

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah kita panjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, berkat limpahan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya, sehingga pelaksanaan kegiatan Paparan Laporan Kegiatan Unit Kerja Satuan Pengawas Internal Tahun 2025 berjalan dengan baik.

Pelaksanaan ini merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan kelembagaan yang akuntabel dengan melaporkan kegiatan tahunan kepada Direktur ini disampaikan guna memenuhi tanggung jawab akan kewajiban unit kerja untuk melaporkan realisasi capaian kegiatan tahun 2025.

Semoga Laporan ini dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak terkait dalam pembinaan, pengembangan, dan peningkatan mindset kepemimpinan yang akuntabel di lingkungan Unit Kerja Satuan Pengawas Internal.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Tenggarong Seberang, 29 Desember 2025
Kepala Satuan Pengawas Internal,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Haryanto', with a horizontal line underneath it.

dr.Haryanto Sudarno,M.Adm.Kes

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam perjalanannya, pengelolaan Rumah Sakit sebagaimana sebuah organisasi, juga rawan terjadi penyimpangan-penyimpangan. Penyimpangan yang terjadi seperti pemberian layanan, bukan tidak mungkin bisa beresiko terhadap pasien, bahkan kematian pasien dan berlanjut pada tuntutan hukum. Begitu juga bila yang terjadi adalah penyimpangan terhadap pengelolaan administrasi seperti keuangan dan aset, bisa menjadi ancaman tindak kecurangan atau korupsi.

Apapun bentuk penyimpangannya, potensial akan menimbulkan kerugian terhadap masyarakat dan negara. Oleh karena itu rumah sakit membentuk Satuan Pengawas Intern SPI sebagai pelaksana dari salah satu fungsi manajemen controlling sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah /nomor 60 tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern dan SK Menkes /nomor 938 /Menkes/SK/XI/ 1992 tentang perlunya pembentukan SPI pada rumah sakit.

Salah satu fungsi keberadaan SPI adalah untuk melakukan audit terhadap pelaksanaan manajemen dalam sebuah organisasi. audit internal adalah kegiatan assurance dan konsultasi yang independent dan objektif, yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan operasional organisasi. Audit internal membantu organisasi untuk mencapai tujuannya, melalui suatu pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan resiko, pengendalian, dan proses governance.

Pengendalian internal diperlukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi, menjamin ketelitian dan kebenaran laporan keuangan atau informasi dari organisasi, serta mendorong agar manajemen dalam organisasi patuh terhadap hukum dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Hal tersebut dilaksanakan untuk menghindari dari kemungkinan tuntutan hukum dalam proses pelaksanaan fungsi manajemen rumah sakit.

Dalam penyelenggaraan rumah sakit, keberadaan SPI diharapkan dapat menjadi mitra kerja yang baik bagi manajemen dalam menilai setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh Rumah Sakit dan juga dituntut untuk profesionalisme dalam menjalankan fungsinya. Sikap profesionalisme yang ditunjukkan berarti memiliki tanggung jawab dan berperilaku yang lebih dari sekedar memenuhi undang-undang dan peraturan masyarakat.

Rumah sakit merupakan fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat juga perlu diadakan audit operasional, karena manajemen rumah sakit harus dapat menciptakan serta mendorong pelayanan yang terbaik bagi masyarakat, baik itu dari segi pelayanan, kinerja pegawai, persediaan obat-obatan dan alat-alat medis yang memadai serta kegiatan operasional lainnya. berdasarkan hal tersebut manajemen rumah sakit perlu mendorong efektivitas pelayanan kesehatan masyarakatnya, untuk meningkatkan kinerja pelayanan di rumah sakit perlu adanya audit operasional manajemen rumah sakit dalam

pengelolaan pelayanan kesehatan. Satuan Pengawas Intern (SPI) dengan paradigma baru yaitu sebagai konsultan dalam pelaksanaan operasional dan fungsi manajemen di rumah sakit serta unit kerja yang membantu top manajer dalam mengawasi dan mengewalusi pengendalian sistem manajemen dan pelayanan rumah sakit sehingga mengarahkan jalannya manajemen dan operasional rumah sakit ke jalur yang benar.

B. DASAR PELAKSANAAN

Dasar Hukum Pengawasan Satuan Pengawas Internal Rumah Sakit :

1. UU No 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
2. UU no 44 Tahun 2009 Tentang Rumah sakit
3. PP No 30 Tahun 2019 tentang Penilaian Kinerja PNS
4. Perpres No 77 tahun 2015 Tentang SPI
5. Permendagri No 79 Tahun 2018 tentang BLUD
6. PMK no 129/ PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan BLUD
7. Perbup no 58 tahun 2022 tentang Pembentukan,Kedudukan,Susunan Organisasi,Uraian Tugas,Fungsi,Tanggung Jawab dan Wewenang serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Aji Muhammad Parikesit.
8. Perbup no 69 tahun 2025 tentang Peraturan Internal Rumah Sakit Aji Muhammad Parikesit

C. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Maksud Kegiatan

Maksud dilaksanakannya kegiatan ini adalah untuk memaparkan laporan kegiatan tahun 2025 unit kerja SPI yang dapat menumbuh kembangkan tata laksana organisasi dan pelaporan transparansi yang akuntabel di Lingkungan SPI RSUD Aji Muhammad Parikesit.

2. Tujuan Kegiatan

Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah agar unit kerja SPI dapat mempresentasikan capaian kegiatan dengan mempertanggungjawabkan laporan kegiatan tahun 2025. Dengan begitu, akan menjadikan laporan kegiatan yang akuntabel, transparan dan dipertanggungjawabkan kepada pimpinan satuan kerja atau Direktur RSUD Aji Muhammad Parikesit.

D. RUANG LINGKUP

Ruang Lingkup Kegiatan ini yaitu Laporan Kegiatan unit kerja SPI RSUD Aji Muhammad Parikesit tahun 2025 meliputi ; Peran,fungsi dan tugas SPI serta kapabilitas SPI.

BAB II

KRONOLOGI KEGIATAN

1. KEGIATAN POKOK DAN RINCIAN KEGIATAN

A. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM)

1. Bulan Oktober 2025

Unit Kerja SPI RSUD Aji Muhammad Parikesit melaksanakan kegiatan tahapan awal dari kegiatan program kerja SPI tahun 2025 dan juga melaksanakan kegiatan persiapan audit kepatuhan dan kinerja pada unit.

2. Bulan Nopember 2025

Unit Kerja SPI RSUD Aji Muhammad Parikesit setelah melaksanakan tahapan awal kegiatan Program Kerja Pengawasan Tahun 2025 dan juga melaksanakan kegiatan Audit Kepatuhan dan Kinerja pada unit – unit kerja..Unit – unit Kerja yang dilakukan Audit adalah Unit Kerja Kesling,Unit Kerja Gizi dan Unit Kerja Binatu / Loudry. Pada Saat ini juga dilakukan Evaluasi atas SPI RSUD Aji Muhammad Parikesit oleh BPKP Perwakilan Prppinsi Kalimantan Timur.

3 Bulan Desember 2025

1.Penyampaian hasil Evaluasi BPKP Perwakilan Prppinsi Kalimantan Timur.atas Unit Kerja SPI RSUD Aji Muhammad Parikesit dengan predikat level 3.

2. menyusun dan melaksanakan rencana Aksi atas saran dan Bimbingan dari Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Kalimantan Timur.

3. Menyusun Laporan Hasil Audit dan Rekomendasi SPI kepada Direktur RSUD Aji Muhammad Parikesit.

B. Pelaksanaan Audit

Dalam rangka pelaksaannya audit unit kerja SPI RSUD Aji Muhammad Parikesit Atas unit –unit Kerja Kesling,Gizi dan Binatu/Loudry yang dilaksanakan pada Bulan Oktober 2025 sampai dengan Nopember 2025 Masih perlu menyiapkan segala sesuatu berkaitan dengan pelaksanaan Audit tersebut dan masih memerlukan Bimbingan oleh BPKP Perwakilan Propinsi Kalimantan Timur.

C. WAKTU DAN KEGIATAN PELAPORAN

1. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan penyampaian Laporan Kinerja tahun 2025 dilaksanakan setiap triwulan.

2. Pelaksanaan Audit

Pelaporan hasil audit dilakukan kepada Bulan Desember 2025 karena pelaksanaan Audit dilaksanakan pada triwulan IV.

2 KAPABILITAS SPI

Dalam laporan kegiatan tri wulan keempat ini belum di laporkan kegiatan berkaitan Kapabilitas SPI ,pelaporan tersebut akan dilaporkan pada tahun 2024.

BAB III PENUTUP

A. KESIMPULAN

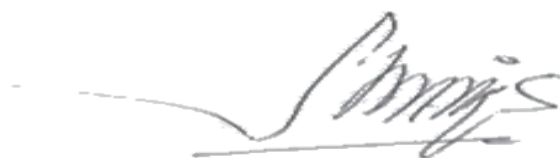
Kegiatan Penyusunan Laporan Kegiatan TW III tahun 2025 telah selesai ,Kegiatan ini dapat kami simpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan Penyusunan Laporan Kegiatan tahun 2025 ini merupakan bukti pertanggungjawaban kinerja yang akuntabel dan transparan yang kemudian dipaparkan kepada pemangku jabatan dalam rangka memberikan laporan akuntabilitas kegiatan unit kerja SPI ahun 2025;
2. Laporan Kegitan ini merupakan salah satu bahan kebijakan untuk menentukan target tahunan selanjutnya dan atau penyusunan laporan kinerja SPI RSUD Aji Muhammad Parikesit.
3. Kegiatan penyusunan laporan kegiatan juga dilakukan evaluasi dalam rangka menguatkan validitas data realisasi sehingga penting adanya persamaan persepsi dari data monitoring dan evaluasi capaian kinerja dengan laporan kinerja. Evaluasi hasil kinerja juga diteruskan dengan pembahasan revisi dalam rangka meningkatkan optimalisasi untuk kegiatan yang belum terealisasi optimal pada tri wulan III tahun 2025 sehingga pada akhir tahun 2025 mampu mencapai nilai akuntabilitas yang maksimal.

B. REKOMENDASI

Kegiatan Penyusunan Laporan Kegiatan tahun 2025 akan diagendekan pada tiap tri wulan sebagai evidence pelaporan yang akuntabel dan transparan baik bagi unit kerja SPI. Sebagai penguatan penyusunan laporan kinerja, diperlukan adanya workshop penyusunan laporan kinerja untuk memperkuat validitas data serta adanya penguatan pada monitoringdan evaluasi capaian perjanjian kinerja triwulan untuk dijadikan agenda rutin unit kerja. SPI RSUD Aji Muhammad Parikesit

Tenggarong Seberang, 29 Desember 2025
Kepala Satuan Pengawas Internal,



dr.Haryanto Sudarno,M.Adm.Kes

,

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- A. Dokumen Rapat – Rapat SPI
- B. Hasil Pembahasan
- C. DOKUMENTASI